



**RSUD Dr Achmad
Mochtar Bukittinggi**

RESUSITASI PADA BAYI

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal Terbit

Ditetapkan oleh Direktur

PENGERTIAN

Resusitasi adalah kegiatan untuk mengembalikan fungsi pernafasan dan atau jantung.

TUJUAN

Sebagai acuan persiapan alat dan prosedur untuk menanggulangi pasien yang mengalami henti nafas dan atau jantung.

KEBIJAKAN

Resusitasi harus dikerjakan secara cepat dan tepat oleh tenaga yang sudah terlatih.

PROSEDUR

1. Persiapan alat :
 - 1). Laringoskop daun lurus untuk bayi.
 - 2). ETT non cuff No.2.5 , 3, 3.5.
 - 3). Pompa suction.
 - 4). Ambu Bag.
 - 5). Oksigen.
2. Persiapan pasien :
 - 1). Beri penjelasan pada keluarga tentang keadaan bayi serta hal yang akan dilakukan.
 - 2). Keluarga menandatangani formulir persetujuan tindakan.
 - 3). Atur posisi bayi dengan kepala ekstensi.
3. Pelaksanaan :
 - 1). Observasi pola nafas bayi :
 - Gerakan dada dan perut bayi.
 - Dengarkan suara yang keluar / masuk hidung.
 - Rasakan adanya udara dari mulut / hidung dengan pipi atau punggung tangan penolong.
 - 2). Observasi denyut jantung bayi.
 - 3). Bersihkan jalan nafas dengan pengisapan daerah orofaring.
 - 4). Bila terjadi henti jantung, lakukan pijat jantung dengan melakukan masase dengan dua jari pada tulang dada bayi.
 - 5). Bila terjadi henti nafas, lakukan bantuan nafas buatan dengan ambu bag bila perlu, pasang ETT.
 - 6). Lakukan resusitasi jantung- paru dengan ambu bag dan pijat jantung bila terjadi henti jantung dan nafas.
 - 7). Sampaikan hasil tindakan pada keluarga dan catat dalam status pasien.

UNIT TERKAIT

- Ruang UGD
- Ruang Perinatologi